

**EFISIENSI EKONOMI USAHA TANAMAN TOMAT DI DESA TAWANGARGO  
KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
YOHANES TURIBIUS SABU  
2016310138**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Pada umumnya buah tomat mempunyai khasiat untuk mencegah kanker, yang sangat penting bagi tubuh. Tapi di dalam membudidayakan tanaman tomat memang sangat membutuhkan biaya dan sangat membutuhkan bibit yang berkualitas dan cara menangani hama yang menyerang nanti dan juga cara menanam . Bagaimana petani Di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang agar dilakukan secara efisien. Untuk analisis faktor produksi pada hasil produk terhadap hasil produksi usahatani tomat tujuan dari penelitian ini . metode Teknik Sampel Kecil merupakan teknik cara penentuan sampel, dan 44 orang responden. Wawancara,observasi dan dokumentasi ada cara mengumpulkan data. analisis Efisiensi Ekonomi cobb douglas pada usahatani jenis analisis data.Dan didapatkan hasil Variabel ( $X_1$ )luas lahan, ( $X_2$ ) tenaga kerja, ( $X_3$ ) jumlah bibit dan ( $X_5$ ) jumlah pestisida berpengaruh signifikan dikarenakan nilai sig < 0,05 dan berhubungan positif terhadap peningkatan produksi pada usahatani tomat akan pengaruh pada tingkat produksi di Desa Tawangargo, Variabel Jumlah Pupuk ( $X_4$ ) dan Pengalaman Berusahatani ( $X_6$ ) pengaruh negatif dan tidak pengaruh secara signifikan pada produksi tomat. Analisis hasil fungsi produksi Cobb-Douglas, jumlah bibit di daerah penelitian belum efisien karena tingkat efisiensinya lebih dari 1 dan penggunaan variabel jumlah pupuk dan pestisida melebihi tingkat efisiensi karena tingkat efisiensinya lebih kecil dari 1. Petani berkeyakinan bahwa jika tidak dilakukan penambahan tenaga kerja, dan jumlah bibit, serta pengurangan jumlah penggunaan pupuk dan pestisida maka hasil produksi tomat tidak bagus.

**Kata Kunci: Efisiensi Ekonomi, Usahatani**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut (Banowati, 2013: 122) negara Indonesia adalah negara agraris yang terkenal dan kebanyakan masyarakat Indonesia sebagian besar petani dan kebanyakan adalah petani dan sangat bergantung pada sektor pertanian dan banyak lahan yang digunakan sebagai lahan untuk bertani dan sekitar 70 persen garap lahan pertanian untuk dijadikan kebun .

Selanjutnya menurut (Swastika *et al.*, 2017) bidang sangat kontribusi dan sangat kontribusi pada pendapatan suatu daerah karena berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan serta biasa sejahterakan petani .dagangan yang sangat penting di Indonesia dan mempengaruhi konsumsi lainnya adalah tanaman tomat.Selanjutnya menurut (Kusumawardhani 2017) mengatakan bahwa sektor pertanian harus ditingkatkan karena berhubungan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan masyarakat yang konsumsi dan dibawah merupakan data sektor pertanian.

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2010-2014

<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Pertanian	304 777.1	315 036.8	328 279.7	339 560.8	350 722.2
Pertambangan dan penggalan	187 152.5	190 143.2	193 139.2	195 853.2	195 425.0
Industri Pengolahan	597 134.9	633 781.9	670 190.6	707 481.7	741 835.7
Listrik, gas dan air bersih	18 050.2	18 899.7	20 094.0	21 254.8	22 423.5
Bangunan	150 022.4	159 122.9	170 884.8	182 117.9	194 093.4
Perdagangan, hotel dan restoran	400 474.9	437 472.9	473 152.6	501 040.6	524 309.5
Pengangkutan dan komunikasi	217 980.4	241 303.0	265 383.7	291 404.0	318 527.9
persewaan dan jasa perusahaan	221 024.2	236 146.6	253 000.4	272 141.6	288 351.0
Jasa-jasa	217 842.2	232 659.1	244 807.0	258 198.4	273 493.3
<b>Produk Domestik Bruto</b>	<b>2 314.458.8</b>	<b>2 464 566.1</b>	<b>2 618 932.0</b>	<b>2 769 053.0</b>	<b>2 909 181.5</b>

Sumber: Badan Pusat statistik, 2020

sesuai tabel diatas sekitar 9 sektor sangat berkontribusi dalam pembangunan nasional ada pada urutan yang ketiga setelah sektor industri dalam pengelolaan dan sekitar tahun 2019 capai sampai 350.722 milya dan ada beberapa subsektor yaitu tanaman perkebunan kehutanan peternakan dan lain-lain.Pada subsektor tanaman pangan menjadi prioritas tersendiri di dalam suatu pembangunan nasional dan harus seirama dan saling melengkapi karena tidak bisa berjalan sendiri tanpa bantuan sektor lainnya . Yuwono, dkk (2011) Yuwono, dkk (2011) didalam renovasi pertanian memang wajib adanya pemahaman pertanian dan mengantongi muatan konstitusi ekonomi di dalam tempat pertanian .Ketersediaan tanaman alas harus tersalurkan bagian dalam taksiran yang cukup dan pakai batasan yang berhasil agar bisa dinikmati oleh serata macam individu, karena tanaman pangan mewujudkan kepentingan dasar atau dasar individu. Namun mengenali hal tertulis tidaklah mudah, karena hubungan antara santapan dan individu menerima Malthus gemar bersinggungan positif, sehingga pementasan selalu diidentikkan pakai saf ikatan dan individu dibandingkan pakai saf waktu, oleh karena itu setiap tempo terdapat akan menjabat kala dimana ketersediaan pangan atau bahan pangan tidak bisa mengganjar taksiran warga di dunia, sehingga dikhawatirkan bahaya pangan. Padahal, kerawanan pangan tidak semata-mata disebabkan oleh perkembangan penduduk, tetapi terjadi saat perubahan warga diikuti oleh perkembangan ekonomi, buah beli yang meningkat, dan produktivitas pangan yang rendah. Solusi yang diberikan oleh Islam adalah orang diperintahkan kepada selalu berguna menggunakan bibit buah yang telah Allah berikan di muka bumi tanpa menghancurkan kegunaannya..

Untuk melintasi komplikasi di atas, wajib dilakukan diversifikasi pangan tambah memproduksi manfaat. Oleh karena itu, pembinaan pertanahan harus menjabat preferensi hadirat subsektor yang menyimpan ideal ekonomi tinggi dan mampu melintasi bagian

pangan. Sektor pertanian mematuhi cara sebelumnya adalah meluaskan subsektor hortikultura, bagian dalam babak ini yang bekerja perhatian adalah tanaman tomat. Tomat (*Solanum lycopersicum*) adalah tanaman berasal famili Solanaceae, . tanaman tomat mempunyai masa hidup yang sangat pendek dan tanaman tomat mempunyai kegunaan untuk cegah kanker, resam bercocok tanam yang dilakukan petani, serta pengaruh cuaca dan iklim yang bagi menguntungkan kira tanaman tomat. Tanaman tomat bisa meningkat di daerah tropis dan subtropis. (Leovini, 2012) curah hujan bisa menghalangi adanya penyerbukan. Bagaimana petani mengimplementasikan bisnis mereka secara efisien adalah tugas yang sangat penting. Sehubungan tambah konsep efisiensi ini, dikenal cerita efisiensi teknis, efisiensi harga, dan profitabilitas. Efisiensi teknis tercapai apabila petani bisa membagikan faktor-molekul produksi sedemikian rupa sehingga dapat dicapai produksi yang tinggi. Selanjutnya ketika petani telah mencapai efisiensi teknis dan efisiensi harga pada periode yang bersamaan, keadaan ini sering disebut seumpama efisiensi ekonomi (Soekartawi, 2002).

Wilayah penghasil tomat adalah kabupaten malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tomat Kabupaten Malang Tahun 2011-2015

Tahun	Indikator		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2011	118	20.190	171,10
2012	119	20.790	174,70
2013	121	21.110	174,46
2014	121	23.750	196,28
2015	132	25.415	195,07

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Tabel 1.2 jelaskan pada tahun 2011 - 2015 produktivitas tomat terus mengalami peningkatan. Penurunan produksi tomat juga dipengaruhi oleh penurunan luas panen, dari 132 ha pada tahun 2019 menjadi 195,07 ton/ha. Ada beberapa di Kabupaten Malang, Salah faktor pendukung tingginya produksi tomat adalah letak geografisnya, dimana sebagian besar wilayahnya berupa lahan/kebun (56,06%) yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian (BPS Kabupaten Karangploso), kemudian desa masyarakat di kecamatan Karangploso sebagian besar bekerja sebagai petani tomat. Maka dari itu tanaman budidaya tomat sangat berkontribusi dalam meningkatkan suatu kesejahteraan petani di kabupaten malang kecamatan karangploso dan adanya peningkatan PDRB dan besarnya modal yang dikeluarkan seperti benih pupuk dan pestisida ini merupakan kendala dalam menanam tomat selanjutnya menurut dewi 2012 masih banyak petani yang kurang kemampuannya karena terbatasnya modal

Sesuai dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul **"Efisiensi Ekonomi Usaha Tanaman Tomat Di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi usahatani tomat di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?
2. Bagaimana tingkat efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani tomat di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi usahatani tomat di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kentang di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Penulis  
Sebagai bahan pembelajaran sesuai dengan apa yang diteliti .
2. Manfaat Bagi Teoritis  
Sebagai bahan referensi pada peneliti dan masyarakat .
3. Manfaat Bagi Akademis  
Sebagai bahan sumbangan dan sebagai bahan referensi

## DAFTAR PUSTAKA

- Almajid, H. 2013. *Respon Tanaman Tomat Terhadap Pemangkasan Cabang Dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Aminr, Khoerul. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Kebun Benih Padi Tanaman Pangan dan Holtikultura di Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Anomsari, S.D. dan B. Prayudi. 2012. *Budidaya Tomat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang. 78 hal.
- Arifin Zainol, et.al. 2020. *Teori Keputusan Dan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. CV. IRDH (Internasional Research And Development For Human Beings).
- Astari, W., K.I., Purwani, dan W. Anugerahani. 2014. *Pengaruh aplikasi pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman tomat (*Solanum lycopersicum L.*) var. Tombatu di PT Petrokimia Gresik*. Jurnal Sains dan Seni POMITS, 2(1): 1-4.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Indonesia 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Banowati Eva, 2013. *Geografi Sosial*, Yogyakarta : Ombak.
- Dewi, P. dan Jumini. 2012. *Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tomat Akibat Perlakuan Jenis Pupuk*. Jurnal Floratek. 7:76-84. Abstract.<http://jurnalfloratek.com>. Diakses 27 Juni 2013.
- Esrita, B. Ichwan dan Irianto. 2011. *Pertumbuhan dan hasil tomat pada berbagai bahan organik dan dosis trichoderma*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains, 13(2): 37-42.
- Gaffar, Abdul. et.al. 2010. *Analisis Efisiensi Produksi Sistem Usahatani Kedelai di Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada.
- Hidayat, Akhmad. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik di Kota Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Kusumawardhani. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Pulau Jawa*. (Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro).
- Leovini, H. 2012. *Pemanfaatan pupuk organik cair pada budidaya tanaman tomat (*Solanum lycopersicum L.*)*. Makalah Seminar Umum. Fakultas Pertanian. Universitas Gajahmada. Yogyakarta.



- Nuratul Awalia, 2016. Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Aeng Batu-Batu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal : Ecces*. Vol.3, No 1. 2016
- Nicholson, W. 2002. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz. Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Priyanto, D. 2018. SPSS 24 *Panduan Muda Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saraswati, Prima. 2009. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Magelang.
- Soekartawi, 1990. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Belajar Analisis Data Sampel*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, M., S. et.al. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wasonowati, 2011. *Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) dengan sistem budidaya hidroponik*. *Jurnal Agrovigor*, 4(1): 1- 8.
- Wiwit, Rahayu dan Erlyna Wida. 2010. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/ Agrobisnis FP UNS. Sukoharjo